

Siaran Pers

Indonesia dan Selandia Baru Menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk Mempercepat Pengembangan Panas Bumi



Prof. Eniya Listiani Dewi, Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (kedua dari kiri) dan Jacquie Dean, Global Development and Scholarships Divisional Manager of at the New Zealand Ministry of Foreign Affairs (ketiga dari kiri) menandatangani Partnership Arrangement, disaksikan oleh Prahoro Yulijanto Nurtjahyo, Ph.D, Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (kiri) dan His Excellency Phillip Tauala, New Zealand Ambassador to the Republic of Indonesia (kanan) pada 23 Mei 2025 (Foto: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral).

JAKARTA, INDONESIA – 28 MEI 2025 – Indonesia dan Selandia Baru menandatangani Perjanjian Kemitraan untuk Kegiatan Program Kerjasama Panas Bumi Indonesia-Aotearoa (PINZ) pada Jumat, 23 Mei 2025. Penandatanganan ini menandai sebuah langkah penting dalam memperkuat komitmen kedua negara untuk mempercepat pengembangan panas bumi di Indonesia dan memajukan kompetensi teknis pada di sektor energi bersih ini.

Indonesia terus berkomitmen untuk mempercepat pembangunan energi panas bumi guna meningkatkan ketahanan dan swasembada energi. Optimalisasi energi panas bumi secara berkelanjutan dan inklusif merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan tercapainya ketersediaan energi bersih menyeimbangkan manfaat ekonomi, keadilan sosial, dan pengelolaan lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sejalan dengan hal tersebut, melalui salah satu program kegiatan pertamanya, PINZ turut mendukung peningkatan kebijakan

Pemerintah Indonesia untuk mendorong terciptanya energi panas bumi dengan lebih handal, berkelanjutan, dan inklusif.

Diimplementasikan hingga tahun 2030, PINZ akan memberikan dukungan terkait kebijakan, dukungan teknis, dan peningkatan kapasitas untuk terus memajukan pengembangan sektor panas bumi di Indonesia. Dukungan ini diberikan dengan mengembangkan keterampilan dan keahlian yang ada di Indonesia serta mengintegrasikannya dengan praktik baik yang dimiliki oleh Selandia Baru.

Jacquie Dean, Global Development and Scholarships Divisional Manager of the New Zealand Ministry of Foreign Affairs, menyampaikan, "Melalui kemitraan PINZ, Selandia Baru ikut serta mempercepat pengembangan panas bumi yang berkelanjutan di Indonesia dengan memanfaatkan potensi energi negara ini, meningkatkan tenaga kerja terampil untuk mendukung pertumbuhan panas bumi, dan memastikan bahwa manfaat pengembangan panas bumi dapat dirasakan secara adil dan berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia." Dean juga menyatakan harapannya agar kemitraan ini turut meningkatkan kontribusi energi panas bumi terhadap pemenuhan komitmen perubahan iklim Indonesia dan pencapaian target transisi energi terbarukan.

Prof. Dr. Eng. Eniya Listiani Dewi, IPU, Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, mengungkapkan bahwa Indonesia berada pada momen penting dalam perjalanan transisi energinya.

"Pemerintah Indonesia terus memperkuat arah kebijakan percepatan pengembangan energi bersih sebagai upaya mewujudkan swasembada energi sebagaimana Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto. Yang kami lakukan adalah menyusun kerangka regulasi yang kokoh untuk memfasilitasi penyediaan energi bersih secara berkelanjutan, menciptakan akses energi yang lebih inklusif, dan mendorong iklim investasi yang menarik di sektor panas bumi. Saya mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dengan erat untuk lebih memajukan sektor panas bumi Indonesia," jelas Prof. Eniya.

Prof. Eniya juga menekankan pentingnya dukungan Selandia Baru, sebagai salah satu mitra utama dalam pengembangan panas bumi Indonesia untuk mendukung target pengembangan panas bumi di Indonesia untuk menjadi produsen panas bumi terbesar di dunia melampaui Amerika Serikat. . Inisiatif-inisiatif kerja sama Pemerintah Indonesia bersama Selandia Baru yang telah terjalin dan masih berlangsung hingga kini membuktikan bahwa kemitraan kita telah menghasilkan capaian nyata, dan pihaknya ingin meningkatkan manfaat jangka panjang dari kerja sama ini lebih jauh lagi melalui Program PINZ.

"PINZ Partnership Arrangement adalah bukti nyata dari apa yang dapat kita capai bersama. Kami sangat berterima kasih atas dukungan dari Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Selandia Baru (MFAT) serta Kedutaan Besar Selandia Baru di Jakarta, yang dedikasinya telah berperan penting dalam membentuk kemitraan ini. Ke depan, saya yakin bahwa kemitraan kita akan terus tumbuh semakin kuat, menghasilkan capaian nyata yang menguntungkan baik Indonesia maupun Selandia Baru," tandasnya.

Kepala Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) ESDM, Prahoro Yulijanto Nurtjahyo, Ph.D, menyampaikan pentingnya komitmen bersama untuk menjalankan kemitraan sesuai dengan desain yang sudah ditetapkan. Selain itu, kedua pihak harus dapat memastikan ketersediaan sumber daya manusia dalam mewujudkan implementasi kerja sama dan *baseline* yang sama.

Pemerintah Selandia Baru dan Indonesia berharap bahwa kemitraan melalui PINZ akan turut meningkatkan kontribusi energi panas bumi terhadap pemenuhan komitmen perubahan iklim Indonesia dan target transisi energi terbarukan, serta mendorong kemitraan yang saling memberikan manfaat di sektor panas bumi bagi Indonesia dan Selandia Baru.

--- selesai ---

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Evelyn Gunawan

Programme Director, PINZ

info@pinz-geothermal.com | pinz@tetrattech.com